

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan suatu gangguan Kesehatan berupa kumpulan gejala yang timbul pada seorang yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula dalam darah akibat kekurangan insulin dan gangguan metabolik (Isnati, 2017). Penatalaksanaan Diabetes Mellitus salah satunya adalah dengan pemberian diet seimbang. Diet adalah upaya mengatur asupan makanan untuk menunjang kesehatan (Syamsi 2015). Dalam penatalaksanaan diet pada penderita Diabetes Millitus ada tigahal yang harus dilaksanakan oleh pasien Diabetes Millitus yaitu jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makan. Kepatuhan diet merupakan suatu perubahan perilaku positif dan diharapkan, sehingga proses kesembuhan penyakit lebih cepat dan terkontrol (Siti 2018).

Banyak dari penderita DM mengalami kesulitan untuk mematuhi anjuran diet tersebut. Kepatuhan merupakan salah satu kendala pada pasien DM (Putri, 2018). Kendala utama pada penanganan diet DM adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Meskipun diperlukan pola makan atau diet yang sesuai dengan petintah dokter, namun kenyataan motivasi dan kepatuhan penderita dalam menjalankan program dietnya tidak cukup baik. Permasalahan seperti ini menjadi tantangan dalam penanggulangan penyakit diabetes mellitus (Hestiana, 2017).

Berdasarkan data International Diabetes Federation (IDF, 2015) tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2014 sebesar 8,3% dari keseluruhan penduduk di dunia dan mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 10,7% juta khusus. Indonesia merupakan negara urutan ke 5 di dunia 7,6 peyandang DM (PARKENI, 2015). Di Indonesia sendiri berdasarkan data terbaru riset Kesehatan dasar Riskesdas(2018) secara umum angka prevalensi Diabetes mengalami peningkatan cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Di tahun 2013, angka prevalensi Diabetes pada orang dewasa mencapai 6,9% dan ditahun 2018 angka terus melonjak menjadi 8,5%. Prevelensi Diabetes se-Indonesia diduduki oleh provinsi Jawa Timur karena Diabetes merupakan 10 besar penyakit terbanyak. Jumlah penderita DM menurut Riskesdas mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2018 sebesar 330.512 penderita (Kemenkes RI 2018).

Angka kepatuhan diet pada penderita DM dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feni Eka Dianty pada tahun 2018 dengan judul “ Gambaran kepatuhan diet pada penderita DM type II di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu “ didapatkan hasil 85% atau 11 orang patuh akan terapi diet yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Cahyaningrum tahun 2020 dengan judul “ Gambaran kepatuhan diet penderita Diabetes Militus Tipe 2 di Puskesmas Tenganan” di dapatkan hasil sebagian besar kategori patuh (62,5%), dimana sebagian besar patuh dalam jumlah makanan (56,2%), patuh dalam jenis makanan (60,9%) dan patuh dalam jadwal makan (50,0%).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 desember 2020 kepada penderita diabetes mellitus di RW 05 Desa Depok dengan jumlah 8 orang. Dari hasil

wawancara didapatkan hasil bahwa penderita diabetes mellitus tidak mematuhi diet yang dianjurkan, seperti sering memakan camilan, makan dengan waktu yang tidak teratur dan beberapa penderita ada yang tidak berobat maupun kontrol gula darahnya.

Faktor resiko penyakit DM dan penyakit metabolik sangat erat kaitanya dengan gaya hidup yang tidak sehat, kurang aktifitas mempunyai berat badan (obesitas), hipertensi dan konsumsi alcohol serta kebiasaan merokok, disamping itu faktor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, imun, keturunan dan riwayat keluarga (Syamsi 2015). Penyakit DM jika kadar gula darahnya tidak ditangani dengan baik ditakutkan akan menyebabkan komplikasi. Komplikasi yang sering terjadi pada penderita diabetes mellitus adalah komplikasi kronik yang sangat sukar di tangani kerana berjalan pelan tapi pasti dan karena itu akan berdampak pada tingginya biaya pengobatan terutama yang disebabkan oleh makroangiopati yang ada hubungan dengan aterosklerosis atau PJK ( penyakit jantung coroner) (Essy, 2013).

Upaya penanganan DM dilakukan dengan memperbaiki derajat Kesehatan melalui pengaturan makan, latihan jasmani edukasi dan konsumsi obat antibiotik. Keberhasilan proses control terhadap penyakit diabetes mellitus salah satunya ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam mengelola pola makan atau diet sehari-hari. Penatalaksanaan diabetes mellitus terdiri dari 4 pilar penatalaksanaan yaitu edukasi, latihan jasmani, terapi farmakologi dan terapi nutrisi medis (diet) (PARKENI, 2015). Terapi nutrisi medis (diet) DM merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatur asupan nutrisi pasien agar tetap terpenuhi dan tidak mengakibatkan gula di dalam darah meningkat sehingga perlu adanya pengaturan jadwal, jenis dan jumlah makanan sebagai acuan diet DM (Indrawati 2012). Pemberian dukungan ataupun motivasi pada pasien dengan

diabetes mellitus dengan tujuan agar memperoleh Kesehatan yang optimal dan mencegah komplikasi (Wahyu, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di RW 05 Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di RW 05 Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di RW 05 Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memotivasi dan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberi gambaran atau informasi tentang kepatuhan diet diabetes mellitus dan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Menambahkan keputusan untuk memperkaya Pustaka yang sudah ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk di kembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **2. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat menambah motivasi, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus.

## **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Memberikan tambahan informasi praktis dalam manajemen diet penderita DM.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya tentang kepatuhan Diet pada pasien dengan Diabetes Mellitus.

## **5. Bagi Penulis**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam melakukan penelitian serta dapat mengetahui gambaran Motivasi Tentang kepatuhan Diet pada pasien Diabetes Mellitus.



